



Efek Geopolitik Konflik Israel-Palestina 7 Oktober 2023 Terhadap Pergerakan Harga Saham PT Fast Food Indonesia (KFC)

Restu Putri Agustin¹, Hari Sulistiyo², Tri Sugiarti Salsabila³

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 02 Januari 2026

Revised: 16 Januari 2026

Accepted: 28 Januari 2026

The prolonged Israel-Palestine conflict has led to various impacts, one of which is the boycott of products from companies believed to be affiliated with Israel. This study aims to determine the extent of the impact of the boycott on the stock trading of KFC, which is linked to Yum! Brands, a company supporting Israel. A quantitative approach was used, analyzing secondary data on KFC's stock movements following the boycott announcement. The results show a significant decline in KFC's stock value, reflecting the market's reaction to the boycott decision. In conclusion, product boycotts can have a substantial impact on stock trading, particularly for KFC, as a market response to the negative sentiment generated. This study provides further insight into how boycotts can influence global stock markets.

Keywords: *Boycott, Conflict, Stocks.*

(*) Corresponding Author:

How to Cite: Agustin, R., Sulistiyo, H., & Salsabila, T. (2026). Efek Geopolitik Konflik Israel-Palestina 7 Oktober 2023 Terhadap Pergerakan Harga Saham PT Fast Food Indonesia (KFC). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(2.C), 73-82. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13766>.

PENDAHULUAN

Sejarah antara Palestina-Israel mencangkup periode perselisihan yang cukup lama. Fenomena bentrokan tersebut berdampak pada munculnya banyak konflik serta instabilitas ekonomi di berbagai belahan dunia. Perekonomian di beberapa negara bahkan mengalami resesi akibat dampak dari perselisihan dua negara tersebut. Hal itu sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Yoganandham & Kareem (2023): "The economics of Jordan, Egypt, and Lebanon are being impacted by the Israeli-Hamas conflict. Europe is suffering from increased oil costs and uncertainty brought on by conflict. Europe's stagnating economy may experience small recessions as a result of this". Selain dari dampak yang ditimbulkan atas serangan-serangan Israel yang dilakukan, dampak tersebut semakin meluas akibat dari adanya serangan yang dilakukan oleh Hamas tepatnya pada hari sabtu (7 oktober 2023) yang mengakibatkan banyak korban jiwa mencapai 1.200 warga Israel. Alrasyid & Jati (2024) menyatakan bahwa akibat serangan yang dilakukan Hamas tersebut, menteri pertahanan Israel bahkan tidak ragu untuk menginstruksikan pengepungan total di wilayah Gaza pada 9 Oktober dan akan menghentikan pasokan listrik pada area Gaza, menghentikan suplai makanan yang diberikan oleh warga luar negara Palestina, air, bahan bakar, dan penutupan perbatasan wilayah.

Aksi Israel yang dinilai tidak berperikemanusiaan tersebut menimbulkan reaksi keras dari masyarakat di beberapa negara untuk memutuskan hubungan dengan Israel melalui aksi blokade produk yang berafiliasi dengan Israel. Aksi boycott juga dilakukan oleh mayoritas masyarakat muslim di Indonesia yang pada hakikatnya adalah saudara seagama yang tentunya merasakan empati yang besar terhadap yang terjadi pada saudara muslim mereka di Palestina. Adanya aksi BDS (Boycott, Divestment, Sanction) yang disebutkan mengganggu stabilitas ekonomi dunia, pastinya akan menimbulkan instabilitas ekonomi juga bagi Indonesia. Salah satu yang berpengaruh merupakan penurunan harga saham yang signifikan atas produk yang terkena imbas boycott, hal tersebut akan turut berpengaruh pada IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) yang mengalami penurunan setelah terjadinya tragedi Hamas tersebut. IHSG pada perdagangan Senin (16/10/2023) kemarin ditutup terkoreksi 0,44% ke level 6.896,29, dengan 376 saham mengalami penurunan, hanya 183 saham yang mencatatkan kenaikan, dan 204 saham yang stagnan. Nilai transaksi tercatat sebesar Rp10,47 triliun, dengan volume perdagangan mencapai 40,52 miliar saham. (cnbcindonesia.com, 2023).

Ada kurang lebih 10 perusahaan yang terafiliasi israel yang memiliki total lebih dari seratus produk yang dijual di Indonesia. Daftar merek yang diharamkan untuk dibeli berdasarkan Irsyadat MUI mencakup , Mondelez, Starbucks, Nestle, Unilever, Zara, Kraft Heinz, Coca-Cola Group, McDonald's, Danone, dan Burger King. (mpu.acehprov.go.id, 2024). Sebelum maraknya aksi boikot, mayoritas dari perusahaan tersebut merupakan pilihan pertama bagi masyarakat untuk membeli produk kebutuhan primer maupun sekunder. Setelah terjadinya boycott, sebagian masyarakat lebih memilih untuk membeli produk pesaing perusahaan tersebut yang bukan termasuk list produk terboikot. Oleh karenanya, beberapa dari perusahaan tersebut mengalami penurunan saham hingga penutupan toko cabang.

Selain dari 5 perusahaan yang disebutkan, KFC (Kentucky Fried Chicken) masuk kedalam list perusahaan terboikot. KFC Indonesia telah menegaskan bahwa mereka tidak memiliki keterkaitan atau dukungan terhadap Israel, namun cabang KFC di Israel secara jelas mendukung penjajahan terhadap Palestina (bloombergtechnoz.com, 2024). Selain itu, Merek KFC yang berasal dari Amerika Serikat ini menjadi salah satu dari banyak merek yang diboikot karena terhubung dengan Yum! Brands, yang mendukung Israel setelah melakukan serangan ke Palestina. (entrepreneur.bisnis.com, 2024). Dengan tragedi-tragedi tersebut, masyarakat Indonesia memutuskan untuk memboikot produk KFC. Akibatnya, saham maupun pendapatan yang dimiliki KFC Indonesia (PT Fast Food Indonesia) dinilai menurun drastis setelah terjadinya aksi boikot tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penurunan drastis dari saham yang dimiliki PT Fast Food Indonesia untuk menilai apakah aksi boikot yang selama ini dilakukan oleh masyarakat mempengaruhi nilai saham perusahaan yang bersangkutan secara signifikan atau tidak. Penelitian ini mengaplikasikan metode kuantitatif dengan menganalisis nilai saham KFC dari mulai setahun sebelum terjadinya pemboikotan setelah aksi Hamas pada 1 januari 2022, sampai dengan setahun setelahnya yakni 31 oktober 2024 dengan total data sebanyak 680 data harga saham. Setelahnya akan diketahui seberapa signifikan dampak pemboikotan yang terjadi terhadap PT Fast Food Indonesia.

KAJIAN TEORITIS

1. Efek Geopolitik

Geopolitik secara umum merujuk pada hubungan antara politik dan wilayah suatu negara, yang mencakup skala dari tingkat lokal hingga internasional (Saleha et al, 2023). Risiko geopolitik dapat didefinisikan sebagai ancaman, realisasi, dan eskalasi kejadian buruk yang terkait dengan perang, terorisme, dan ketegangan apa pun di antara negara-negara dan aktor politik yang memengaruhi hubungan internasional yang damai (Caldara et al, 2022). Ketegangan yang terjadi antara Palestina dan Israel merupakan salah satu dari contoh geopolitik yang menimbulkan efek instabilitas ekonomi, sosial, dan ketentraman di dunia. Sejalan dengan yang dikatakan Alnasrawi terkait dampak dari geopolitik dalam Dewi (2023) dikatakan bahwa akibat atau konsekuensi yang muncul dari konflik tersebut meliputi penurunan harga minyak global, gangguan dalam perdagangan internasional, pengaruh terhadap sektor keuangan, hilangnya investasi, dan ketidakpastian dalam geopolitik.. Dengan banyaknya dampak tersebut tentunya geopolitik menjadi pertimbangan penting untuk pengambilan kebijakan bagi setiap negara.

2. Konflik Palestina-Israel

Konflik Israel-Palestina merupakan perselisihan yang paling lama berlangsung di kawasan Timur Tengah. Peristiwa ini telah menyebabkan banyak korban jiwa dan, dari segi dampaknya, konflik ini memberikan pengaruh negatif yang besar bagi kehidupan masyarakat kedua belah pihak. (Simanjorang et al, 2023). Perebutan wilayah Menurut Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 Tentang Arbitrase Dan Alternatif Penyelesaian Sengketa (Dewi, 2024), Konflik atau sengketa yang berkecamuk di wilayah Timur Tengah ini bukan hanya masalah geopolitik, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan pada perekonomian dunia sehingga tidak cukup selesai hanya dengan arbitrase sebagaimana dalam undang-undang Indonesia.

Dalam Penelitian yang dilakukan oleh Nabilah (2022), menyatakan Salah satu alasan mengapa konflik ini menjadi perhatian global adalah kebijakan yang diterapkan kepada kedua pihak, namun hanya didasarkan pada keputusan sepihak. Israel juga melakukan berbagai bentuk aneksasi serta mengendalikan dan mengisolasi berbagai wilayah di negara Palestina. Peristiwa tersebut semakin meluap setelah terjadinya serangan yang dilakukan oleh Hamas (Gerakan Perlawanan Islam) yang merupakan masyarakat palestina yang melancarkan serangan terhadap israel pada 7 oktober 2023. Serangan ini merangsang israel untuk melakukan perlawanan besar-besaran yang berdampak sangat menghancurkan bagi masyarakat Gaza. Dalam beberapa minggu setelah serangan, diperkirakan lebih dari 30.000 nyawa hilang, sebagian besar adalah wanita dan anak-anak. Sebanyak 70% bangunan di Gaza dilaporkan hancur, termasuk rumah sakit, sekolah, dan infrastruktur penting lainnya (Sari, 2024). Serangan yang membabi buta tersebut mendapatkan kecaman dari banyak masyarakat global, yang mengakibatkan banyaknya aksi blokade israel bermunculan.

3. Saham

Saham adalah suatu dokumen berharga yang mampu menampilkan bagian kepemilikan dari suatu perusahaan (Soebiantoro, 2021). Selain itu, Husnan (dalam Hermuningsih et al, 2018) berpendapat bahwa saham juga merupakan selembarnya

dokumen yang menunjukkan hak pemegangnya (yaitu pihak yang memiliki dokumen tersebut) untuk menerima bagian dari potensi keuntungan atau kekayaan entitas yang menerbitkan sekuritas tersebut, serta berbagai kondisi yang memungkinkan pemegang hak tersebut untuk menjalankan haknya. Keduanya memiliki kesamaan penafsiran, yakni saham merupakan suatu dokumen berharga (dalam bentuk kertas maupun elektronik) yang merupakan penafsiran terhadap seberapa besar kepemilikan kita dalam suatu perusahaan atau organisasi. Jika dilihat dari pernyataan Darsana et al., (2022) yang menyatakan bahwa saham tersebut merupakan jenis investasi yang memiliki risiko besar namun juga pengembalian yang tinggi, tidak heran banyak dari masyarakat akhir-akhir ini mulai meminati saham sebagai pilihan investasi mereka.

4. Pergerakan Harga Saham

Berdasarkan KBBI, gerak atau pergerakan memiliki arti perihal atau keadaan bergerak. Pergerakan harga saham dapat diartikan dengan fluktuasi harga saham sebuah perusahaan yang mencerminkan keadaan kinerja terkini dari perusahaan tersebut. Perkiraan pergerakan saham juga bisa dianalisis dari laporan keuangan perusahaan tersebut seperti halnya laporan laba rugi, laporan neraca, maupun perubahan ekuitas perusahaan. faktor paling mendasar yang menyebabkan pergerakan saham adalah dinamika permintaan dan penawarannya. Semakin tinggi permintaan, semakin tinggi harga dan semakin rendah permintaan, semakin rendah harga (hdfcsky.com, 2024). Selain itu, menurut pendapat Febri yang dikemukakan dalam penelitian Oktavia (2018) menyatakan bahwa faktor pergerakan harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor internal seperti keadaan para emiten seperti, pembagian deviden, perubahan strategi dalam rapat umum pemegang saham. Sementara itu, faktor eksternal mencakup kebijakan pemerintah, fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar (kurs), tingkat inflasi, dan keputusan suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa harga penutupan saham harian PT Fast Food Indonesia Tbk yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (IDX). Penelitian ini dilakukan pada bulan November hingga Desember 2024 dengan periode data yang dianalisis mencakup tahun 2022 hingga Oktober 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data harga penutupan saham harian PT Fast Food Indonesia Tbk selama periode tersebut sebanyak 680 data. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling, di mana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi untuk menguji pengaruh peristiwa serangan Hamas terhadap fluktuasi harga saham dalam tiga periode: sebelum, saat, dan setelah peristiwa.

Analisis dilakukan dengan menggunakan software statistik SPSS (Statistical Package for the Social Sciences), yang memudahkan dalam mengolah data dan melakukan analisis statistik. Beberapa langkah analisis yang dilakukan meliputi:

Statistik Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data harga saham PT Fast Food Indonesia Tbk, seperti nilai rata-rata,

median, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Statistik deskriptif membantu memahami pola pergerakan harga saham selama periode penelitian dan mengidentifikasi tren atau anomali dalam data.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data harga saham terdistribusi secara normal. Distribusi normal penting dalam statistik karena banyak uji statistik (seperti Uji T dan ANOVA) mengasumsikan bahwa data terdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode:

1. Kolmogorov-Smirnov Test

Uji Kolmogorov-Smirnov Test ini ditujukan untuk penelitian yang memiliki data lebih dari 30.

2. Shapiro-Wilk Test

Berbanding terbalik dengan Kolmogorov-Smirnov Test, Uji Shapiro-Wilk Test ini ditujukan untuk data penelitian yang kurang dari 30.

Penelitian saham PT Fast Food Indonesiaini memiliki total data >30 yakni sebanyak 477 data yang terdiri dari 241 data sebelum peristiwa Hamas dan 236 data setelah terjadinya peristiwa hamas. Oleh karenanya, penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov Test karena datanya lebih dari 30. Hasil dari analisis Uji Kolmogorov-Smirnov Test yakni:

- Jika tingkat signifikansi kurang dari 0,05 (sig.<0,05), maka data tersebut tidak terdistribusi dengan normal.
- Jika tingkat signifikansi lebih dari 0,05 (sig.>0,05), maka data tersebut terdistribusi normal.

Apabila data yang dihasilkan terdistribusi normal, maka peneliti dapat melanjutkan dengan uji hipotesis dengan menggunakan uji parametrik. Namun, jika data tersebut menunjukkan distribusi tidak normal, maka selanjutnya akan digunakan uji non-parametrik.

Uji Hipotesis

Uji ini digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan dari kejadian tertentu terhadap pergerakan harga saham selama tiga periode utama (sebelum, saat, dan setelah kejadian). Terdapat 2 uji hipotesis yang dapat dilakukan:

1) Paired Sample T-Test

Paired Sample T-Test (Uji t berpasangan) adalah uji statistik parametrik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok data yang saling berpasangan (misalnya, sebelum dan sesudah kejadian) untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan. Uji ini digunakan apabila data yang kita miliki terdistribusi normal

2) Wilcoxon Signed-Rank Test

Wilcoxon Signed-Rank Test adalah uji statistik non-parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok data yang saling berpasangan jika data tidak terdistribusi norma

Dengan menggunakan metode kuantitatif dan software SPSS, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang dampak peristiwa terhadap harga saham PT Fast Food Indonesia Tbk, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan adanya perubahan signifikan pada karakteristik harga saham PT Fast Food Indonesia Tbk sebelum dan sesudah kejadian serangan Hamas pada 7 oktober 2023. Sebelum kejadian tersebut, harga saham berada dalam rentang Rp. 750 – Rp. 955 dengan rata-rata Rp. 826,12 dan standar deviasi sebesar Rp. 50,016, yang mencerminkan stabilitas dan fluktuasi harga yang relatif kecil. Namun, setelah kejadian, harga saham mengalami penurunan signifikan dengan rentang Rp. 444 – Rp. 880, rata-rata menurun menjadi Rp. 649,11, dan standar deviasi meningkat tajam menjadi Rp. 136,081 yang menunjukkan penurunan lebih dari 20% secara keseluruhan. Hal ini mengindikasikan bahwa pasar menjadi lebih tidak stabil dan fluktuatif setelah kejadian.

Hasil Uji Statistik Deskriptif				
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Sebelum	750	955	826.12	50.016
Sesudah	444	880	649.11	136.081

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif PT Fast Food Indonesia (2022-2024)

Uji Normalitas

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan adanya perubahan signifikan pada karakteristik harga saham PT Fast Food Indonesia Tbk sebelum dan sesudah kejadian serangan Hamas pada 7 oktober 2023. Sebelum kejadian tersebut, harga saham berada dalam rentang Rp. 750 – Rp. 955 dengan rata-rata Rp. 826,12 dan standar deviasi sebesar Rp. 50,016, yang mencerminkan stabilitas dan fluktuasi harga yang relatif kecil. Namun, setelah kejadian, harga saham mengalami penurunan signifikan dengan rentang Rp. 444 – Rp. 880, rata-rata menurun menjadi Rp. 649,11, dan standar deviasi meningkat tajam menjadi Rp. 136,081 yang menunjukkan penurunan lebih dari 20% secara keseluruhan. Hal ini mengindikasikan bahwa pasar menjadi lebih tidak stabil dan fluktuatif setelah kejadian Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang ada pada tabel 2, nilai signifikansi (Sig.) untuk data sebelum dan sesudah kejadian adalah $< 0,001$. Ini berarti bahwa:

1. Data sebelum kejadian memiliki nilai Sig. $< 0,05$, sehingga tidak terdistribusi normal.
2. Data sesudah kejadian juga memiliki nilai Sig. $< 0,05$, sehingga tidak terdistribusi normal.

Dengan demikian, data harga saham sebelum dan sesudah tragedi Hamas pada 2023 dinyatakan tidak terdistribusi normal karena data sebelum dan sesudah peristiwa tersebut tidak lebih dari 0,05. Data yang tidak terdistribusi normal akan menggunakan metode analisis yang lebih sesuai yakni menggunakan uji non-parametrik, seperti Wilcoxon Signed-Rank Test, untuk membandingkan data sebelum dan sesudah kejadian.

Hasil Uji Normalitas			
	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>		
	Statistic	Df	Sig.
Sebelum	.128	236	<,001
Sesudah	.253	236	<,001

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas PT Fast Food Indonesia (2022-2024)

Uji Wilcoxon Signed-Rank Test

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed-Rank Test, nilai Z yang diperoleh adalah -13,101, dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar < 0,001. Nilai Z negatif menunjukkan bahwa harga saham setelah kejadian cenderung lebih rendah dibandingkan dengan sebelum kejadian, mengindikasikan penurunan yang konsisten. Selain itu, nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menandakan bahwa perbedaan harga saham sebelum dan sesudah kejadian adalah signifikan secara statistik, yang berarti perubahan ini tidak terjadi secara kebetulan. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa kejadian yang dianalisis memberikan dampak nyata terhadap pergerakan harga saham PT Fast Food Indonesia Tbk, dengan harga saham yang mengalami penurunan signifikan setelah kejadian tersebut.

Hasil Uji Wilcoxon Signed-Rank Test	
Z	-13.101 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	<,001

Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon Signed-Rank Test PT Fast Food Indonesia (2022-2024)

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kejadian serangan Hamas terhadap Israel pada 7 Oktober 2023 memiliki dampak signifikan terhadap harga saham PT Fast Food Indonesia Tbk. Penurunan harga saham ini menggambarkan reaksi pasar yang cukup tajam terhadap peristiwa tersebut. Untuk memahami dampaknya lebih dalam, mari kita lihat hasil uji yang dilakukan secara lebih rinci.

Pertama, hasil statistik deskriptif menunjukkan adanya penurunan yang signifikan pada harga saham PT Fast Food Indonesia Tbk setelah kejadian tersebut. Sebelum serangan, harga saham perusahaan berada dalam rentang Rp. 750,00–Rp. 955,00, dengan rata-rata Rp. 826,12 dan standar deviasi Rp. 50,016, yang mencerminkan stabilitas pasar dengan fluktuasi harga yang relatif kecil. Artinya, pada periode ini, harga saham perusahaan cenderung stabil dan tidak menunjukkan perubahan yang drastis. Namun, setelah kejadian, harga saham mengalami penurunan tajam, dengan rentang harga menjadi Rp. 444,00–Rp. 880,00 dan rata-rata harga saham turun menjadi Rp. 649,11. Selain itu, standar deviasi juga meningkat menjadi Rp. 136,081, yang menunjukkan adanya peningkatan volatilitas harga saham. Peningkatan standar deviasi ini menunjukkan bahwa pasar menjadi lebih sensitif dan mengalami fluktuasi yang lebih besar setelah kejadian tersebut. Dalam hal ini, investor tampaknya lebih berhati-hati dan reaktif terhadap informasi yang berkembang setelah serangan tersebut, yang memperburuk ketidakpastian di pasar.

Selanjutnya, hasil uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan bahwa data harga saham sebelum dan sesudah kejadian tidak terdistribusi normal, dengan nilai signifikansi (Sig. < 0,001). Ini menunjukkan bahwa data harga saham tidak mengikuti distribusi normal dan oleh karena itu, penggunaan uji parametrik seperti uji t tidak tepat. Sebagai alternatif, uji Wilcoxon Signed-Rank Test dipilih karena uji ini dapat digunakan untuk data yang tidak terdistribusi normal. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $Z = -13,101$ dengan Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,001, yang menunjukkan bahwa perbedaan harga saham sebelum dan sesudah kejadian sangat signifikan secara statistik. Artinya, perbedaan harga saham sebelum dan sesudah kejadian tidak terjadi secara kebetulan, melainkan dipengaruhi oleh dampak langsung dari peristiwa serangan terhadap Israel, yang mengubah persepsi pasar dan memicu reaksi negatif dari investor.

Penurunan harga saham yang terjadi setelah kejadian ini dapat dipahami sebagai respon pasar terhadap ketidakpastian dan dampak yang ditimbulkan oleh kejadian besar tersebut. Serangan ini menambah ketegangan geopolitik yang sudah ada dan dapat mempengaruhi kinerja ekonomi serta prospek perusahaan, sehingga menyebabkan penurunan kepercayaan investor terhadap saham PT Fast Food Indonesia Tbk. Selain itu, peningkatan volatilitas yang tercermin dari standar deviasi yang lebih tinggi setelah kejadian menunjukkan bahwa pasar menjadi lebih sensitif dan reaktif terhadap informasi yang muncul. Ini adalah gambaran dari ketidakpastian yang lebih besar di kalangan investor, yang seringkali menyebabkan fluktuasi harga yang tajam dan cepat.

Dampak jangka pendek dari kejadian ini sangat terlihat pada penurunan harga saham yang signifikan, yang mengindikasikan bahwa investor bereaksi dengan cepat terhadap informasi yang muncul, dan pasar menjadi lebih volatile. Kejadian besar yang terjadi di luar perusahaan seringkali menciptakan reaksi yang cepat dan kadang berlebihan dari pasar. Ini adalah hal yang wajar dalam dunia investasi, namun juga mencerminkan pentingnya bagi perusahaan untuk menjaga hubungan yang baik dengan investor dan terus memperbaiki fundamental perusahaan agar dapat memitigasi dampak dari peristiwa eksternal.

Sebagai saran untuk PT Fast Food Indonesia Tbk, perusahaan perlu meningkatkan transparansi dan komunikasi dengan para investor, terutama dalam menghadapi situasi yang dapat mempengaruhi persepsi pasar. Penyampaian informasi yang cepat, jelas, dan akurat mengenai langkah-langkah yang diambil oleh perusahaan untuk menghadapi dampak dari peristiwa besar ini akan membantu meredakan ketidakpastian dan mengembalikan kepercayaan pasar. Selain itu, perusahaan juga perlu memperbaiki fundamental internal, seperti meningkatkan kinerja keuangan, mengelola risiko dengan lebih baik, dan menjaga strategi bisnis yang dapat bertahan dalam menghadapi ketidakpastian eksternal. Dengan demikian, diharapkan perusahaan dapat memulihkan harga sahamnya dan menjaga stabilitas harga saham dalam jangka panjang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pergerakan harga saham PT Fast Food Indonesia Tbk mengalami penurunan signifikan setelah peristiwa serangan Hamas terhadap Israel pada 7 Oktober 2023. Perubahan harga

saham yang signifikan ini tercermin dari penurunan rata-rata harga saham dari Rp. 826,12 sebelum kejadian menjadi Rp. 649,11 setelah kejadian. Uji statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham sebelum dan sesudah kejadian, yang mengindikasikan bahwa kejadian global tersebut berdampak besar terhadap kinerja saham perusahaan. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada hanya mencakup periode tertentu, sehingga penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang serta faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham.

Saran

PT Fast Food Indonesia Tbk, perusahaan disarankan untuk meningkatkan transparansi dalam komunikasi dengan investor, khususnya terkait dampak peristiwa global terhadap kinerja perusahaan, dengan memberikan informasi yang jelas dan tepat waktu mengenai strategi mitigasi risiko serta langkah-langkah yang diambil untuk menjaga stabilitas harga saham. Selain itu, perusahaan perlu fokus pada inovasi produk dan efisiensi operasional guna memperkuat daya saing di pasar yang semakin kompetitif. Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, peneliti disarankan untuk memperluas analisis dengan meneliti dampak faktor eksternal lainnya, seperti kebijakan pemerintah atau perubahan ekonomi global, terhadap pergerakan harga saham, serta menggunakan metode yang lebih beragam, seperti analisis regresi panel atau model ekonometrika lainnya, guna menggali lebih dalam hubungan antara kejadian eksternal dan fluktuasi pasar saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Alrasyid, F. R., & Jati, R. P. (2024). Analisis Framing Media Online Kompas. com dan CNN Indonesia pada Pemberitaan Konflik Hamas dan Israel. *Jurnal Public Relations (J-PR)*, 5(1), 13-18. <https://doi.org/10.31294/jpr.v5i1.3323>
- bloombergtechnoz.com. (2024). Ramai Isu Boikot Produk, Benarkah KFC Dukung Israel?. <https://www.bloombergtechnoz.com/detail-referensi/117/ramai-isu-boikot-produk-benarkah-kfc-dukung-israel> (Diakses pada 2 Desember 2024)
- Caldara, D., & Iacoviello, M. (2022). Measuring geopolitical risk. *American Economic Review*, 112(4), 1194-1225. <https://doi.org/10.1257/aer.20191823>
- cnbcindonesia.com. (2023). IHSG & Rupiah dalam Kepungan Israel-Hamas & Kandidat Cawapres. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20231017015005-128-481074/ihsg-rupiah-dalam-kepungan-israel-hamas-kandidat-cawapres> (Diakses pada 26 November 2024)
- Darsana, I. M., & Jayadi, U. (2022). Perspektif Pekerja Hotel Berbintang Di Destinasi Wisata Sanur Terhadap Literasi Investasi Saham Di Masa Pandemi Covid-19. *Siwayang Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, Dan Antropologi*, 1(1), 23-32. <https://doi.org/10.54443/siwayang.v1i1.50>
- Dewi, R. S. (2024). Pengaruh Konflik Palestina-Israel Terhadap Perekonomian Dunia. *Jebesh: Journal Of Economics Business Ethic And Science Histories*, 2(3), 11-19.

- entrepreneur.bisnis.com. (2024). Sosok di Balik Hadirnya KFC Indonesia yang Kini Berguguran Imbas Boikot. <https://entrepreneur.bisnis.com/read/20241107/265/1814134/sosok-di-balik-hadirnya-kfc-indonesia-yang-kini-berguguran-imbasm-boikot> (Diakses pada 2 Desember 2024)
- hdfcsky.com. (2024). Understanding stock price movement. <https://hdfcsky.com/sky-learn/share-trading/understanding-stock-price-movement> (Diakses pada 4 Desember 2024)
- mpu.acehprov.go.id. (2024). Total Ada 10 Merek Terafiliasi Israel yang Halal Diboikot Sesuai Irsyadat MUI, Ini Daftarnya <https://mpu.acehprov.go.id/berita/kategori/berita/total-ada-10-merek-terafiliasi-israel-yang-halal-diboikot-sesuai-irsyadat-mui-ini-daftarnya> (Diakses pada 26 November 2024)
- Nabilah, N., & Wijayanti, R. (2022). Kekejaman Israel Terhadap Rakyat Palestina: Telaah Berita-Berita CNN Indonesia Tahun 2019-2021. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(1), 58-80.
- Oktavia, I., & Nugraha, K. G. S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham. *UNEJ e-Proceeding*.
- Saleha, R., & Nugrahani, P. S. H. S. D. (2023). Geopolitik, Ekonomi, dan Keamanan pada Negara Russia dan Armenia. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 2592-2603. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11368>
- Sari, R. A. R. (2024). Representasi Peran Motaz Azaiza Sebagai Press Gaza Dalam Mentransformasi Isu Konflik Israel-Palestina Menjadi Isu Krisis Kemanusiaan Pasca Serangan 7 Oktober 2023. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 5(5), 91-100. <https://doi.org/10.6578/triwikrama.v5i5.6920>
- Simanjorang, B. M., SyahPutra, B. A., Husin, M. H., Bangun, I. B., Zawani, N., Siburian, T. D. N., & Perangin-Angin, Z. G. (2023). Pengaruh Konflik Palestina dengan Israel terhadap Gerakan Perlawanan Hamas dan Dampaknya Bagi Indonesia. *Mediation: Journal of Law*, 24-30. <https://doi.org/10.51178/mjol.v2i2.1591>
- Soebiantoro, U. (2021). Perdagangan Saham yang Paling Moncer dalam Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pembangunan*, 15(01).
- Yoganandham, G., & Kareem, A. A. Impact Of The Israel-Hamas Conflict On Global Economies, Including India-An Assessment. *Science, Technology and Development*, 10, 163.